

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN DALAM OLAH RAGA SEPAK BOLA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Rolly Aridha

NIM.20140610143

Fakultas Hukum

Program Studi Hukum

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Rumpun Ilmu Hukum Administrasi Negara

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN DALAM OLAH RAGA SEPAK BOLA**

Disusun Oleh:

Rolly Aridha

20140610143



UMY

Telah disetujui oleh dosen pembimbing naskah publikasi pada tanggal 17 oktober

2019
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

Dosen Pembimbing

Sunarno, S.H., M.Hum.

NIK 19721228200004153046

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr Trisno Raharjo.,SH.,M.Hum

NIK 19710409199702153028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rolly Aridha
Nim : 2014 0610143
Program Studi : Ilmu Hukum
Rumpun Ilmu : Hukum administrasi Negara
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Naskah Publikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exklusif Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul UPAYA PENINGKATAN PRESTASI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN DALAM OLAHRAGA SEPAKBOLA, beserta perangkat yang ada .dengan bebas royalti Nonexklusif ini Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berhak menyimpan , mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencamtumkan nama saya sebagai penulis /pencipta senagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Oktober 2019

Yang Menyatakan

Rolly Aridha
NIM:20140610143

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN DALAM OLAHRAGA SEPAKBOLA

Rolly Aridha dan Sunarno

Program Studi Hukum Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan. Brawijaya. Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Rolly.Aridha.2014@Law.umy.ac.id; Sunarno@law.ac.id

ABSTRAK

Olahraga bukan hanya untuk menjaga kesehatan dan kesegaran jasmani, melainkan juga untuk meraih prestasi, bahkan untuk kepentingan ekonomi. Pembudayaan olahraga merupakan titik penting dalam pembangunan keolahragaan nasional. Budaya olahraga adalah fondasi untuk menguatkan prestasi olahraga. Inti budaya olahraga adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga..Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum empiris. Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Peran yang dilakukan meliputi: a) Memberi ijin dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan kompetisi sepakbola, b) Pembinaan pelatih dan wasit, c) Mengadakan kejuaraan sepakbola, d) Seleksi dan mengirimkan Tim Sepakbola Sleman untuk POPDA Provinsi DIY, e) Memberikan penghargaan, f) Mengalokasikan anggaran untuk pembinaan sepakbola. Penyelenggaraan kompetisi, pelatihan wasit dan pelatih, dan seleksi pemain selalu dikoordinasikan dengan Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sleman.

Kunci : Olahraga, Prestasi, Sepakbola.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bukan hanya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani, melainkan juga untuk meraih prestasi, bahkan untuk kepentingan ekonomi. Pembudayaan olahraga merupakan titik penting dalam pembangunan keolahragaan nasional. Budaya olahraga adalah fondasi untuk menguatkan prestasi olahraga. Inti budaya olahraga adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga ruang lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan.¹ Salah satu olahraga prestasi yang digemari oleh masyarakat luas di seluruh dunia adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Permainan sepakbola saat ini membutuhkan karakter pemain memiliki integritas secara total dan kompetensi yang mumpuni dan sportif, serta paham tentang peraturan permainan.

Sepakbola Kabupaten Sleman dikenal cukup berprestasi. Secara umum, masyarakat mengenal adanya PSS Sleman yang selalu tampil dalam berbagai kejuaraan nasional. Sebagai club sepakbola profesional, PSS Sleman telah banyak menorehkan jejak prestasi. Pada kejuaraan Liga PSSI tahun 2013 Divisi Utama meraih Juara Umum, tahun 2014 Divisi Utama masuk 8 Besar. Pada tahun 2016 Indonesia Soccer Championship B meraih Runner Up, tahun 2017 Liga 2 masuk 16 Besar dan pada tahun 2018 Liga 2 PSS Sleman

¹ Kementerian Pemuda dan Olahraga, 2017, *Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2019, Edisi Revisi hal 3*

meraih Juara 1. Pada piala Soeratin tahun 2017, PSS Sleman berada pada peringkat ke-3 nasional.²

Sepakbola di Kabupaten Sleman memang telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembinaan dan pendidikan bagi generasi muda. Oleh karena itu, sepak bola juga diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Selain itu, pemerintah juga menyelenggarakan kejuaraan sepak bola pelajar tingkat SMP dan SMA sederajat. Kejuaraan ini menjadi ajang kompetisi sehat yang tetap dilandasi dengan prinsip – prinsip sportifitas dan persaudaraan. Melalui ajang kompetisi sepakbola, diharapkan akan dihasilkan bibit–bibit olahragawan khususnya di cabang olahraga sepak bola, yang nantinya akan mewakili sekolah dan Kabupaten Sleman dalam rangka kompetisi di tingkat selanjutnya, yaitu di tingkat propinsi, nasional, maupun di tingkat internasional. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Arif Haryono SH mengatakan bahwa kejuaraan sepakbola tingkat pelajar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keolahragaan (sportifitas, kedisiplinan, ketertiban, kerjasama, tanggungjawab, kejujuran dan estetika) di kalangan pelajar sebagai salah satu unsur generasi muda pewaris masa depan bangsa dan negara.

Dinas pendidikan pemuda dan olahraga juga mengadakan kejuaraan antar SSB. Contohnya, pada Oktober 2018, diselenggarakan Liga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) usia 11 tahun. Peserta terdiri dari Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Sleman sebanyak 21 klub yang dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 15 sampai dengan 17 Oktober 2018. Liga ini bertujuan menjaring atlit-atlit sepak bola untuk mengganti atlit yang terdahulu yang sudah senior dan ini dipersiapkan sebagai penerus. Liga SSB ini diselenggarakan rutin setiap tahun dan mengalami perkembangan yang signifikan, ini membuktikan bahwa olahraga khususnya sepak bola menjadi favorit di Sleman

² Sarana olahraga spakbola, dalam <https://www.olahragamo.com> diakses 15 Juni 2019

(mediacenter.slemankab.go.id). Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman juga mengadakan kejuaraan Sepakbola Pelajar SMP Gala Siswa Indonesia (GSI) tingkat Kabupaten Sleman.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman nomor 71 tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki tugas pokok, fungsi. Tugas pokoknya adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan olahraga. Fungsi dinas ini di antaranya yaitu pelaksanaan pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga. Dalam rangka pembinaan olahraga inilah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki peran yang penting dalam memajukan sepakbola di Kabupaten Sleman.

Dalam bidang olahraga Kabupaten Sleman bisa dibilang sangat maju, hal itu dapat dilihat saat Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dilaksanakan Kabupaten Sleman selalu berada dalam urutan 3 besar dari 5 daerah yang mengikuti ajang ini. Semua ini tidak lepas dari fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman kepada para atletnya seperti lapangan sepakbola standart internasional dan GOR di sejumlah tempat. Hal ini sejalan dengan pembinaan olah raga diarahkan pada organisasi cabang olahraga prestasi dan kelompok olahraga masyarakat. Sepakbola merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Sleman, hampir setiap kecamatan atau kelurahan memiliki lapangan sendiri sehingga jumlah lapangan sepakbola di Kabupaten Sleman dapat mencapai puluhan.³

Penyediaan sarana prasarana, dan even-even kejuaraan sepakbola akan merangsang dan memotivasi generasi muda di Kabupaten Sleman untuk berprestasi dalam olahraga sepakbola. Banyaknya even kejuaraan sepakbola di Sleman memperlihatkan adanya upaya

³ Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Indonesia di Sleman, Danurwindo, Ganesha Putera, Barry Sidik, Jaka Luka Prahara, Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia, Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia, 2017, hlm. 86, diakses 4 April 2019.

untuk membina bibit-bibit pemain sepakbola yang berkualitas. Dukungan dan peran Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap kemajuan sepakbola di Kabupaten Sleman menarik diteliti.

II . RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Sepakbola Daerah Kabupaten Sleman

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum empiris. Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.⁴ Metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah.

B. Data Penelitian

Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang didapat melalui observasi ataupun wawancara.
2. Data sekunder yaitu data yang didapat melalui penelaahan dokumen penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya, bahan kepustakaan seperti buku-buku, literatur, koran, majalah, jurnal maupun arsip-arsip yang berkesesuaian dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

⁴ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, Pustaka Pelajar, 2010, hlm.280

- a. bahan hukum primer, yaitu bahan-bahan yang mengikat, terdiri dari:
 - 1) Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
 - 2) Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
 - 3) Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Pembinaan Dan Pengembangan Industri Olahraga Nasional
- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer seperti hasil karya ilmiah para sarjana, buku-buku ilmiah dan jurnal hasil penelitian.
- c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier tersebut yaitu artikel, atau tulisan lain dari media internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian hokum empiris dilakukan melalui wawancara, obervasi dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tentang subjek yang diteliti. Wawancara ditujukan kepada subjek penelitian yaitu pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan di lapangan. Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan mengamati

langsung kegiatan pembinaan sepakbola yang dilakukan di bawah naungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu mempelajari bahan yang merupakan data sekunder, dengan menggali asas-asas, norma, kaidah dari peraturan perundang-undangan, perjanjian serta doktrin (ajaran) atau peraturan lainnya yang berkaitan dengan pembinaan olahraga sepakbola.

D. Narasumber

Nara sumber adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat oleh peneliti. Nara sumber merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.⁵ Nara sumber dalam penelitian ini yaitu:

1. Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
2. Pelatih sepakbola
3. Guru olahraga
4. Pemain sepakbola.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman sebagai pihak yang berkewajiban memberikan pembinaan prestasi sepakbola. Selain itu, lokasi pengambilan data dilakukan di SSB, sekolah, maupun organisasi mitra pembinaan sepakbola di Kabupaten Sleman.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 145

IV. PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Prestasi Sepakbola Kabupaten Sleman

Konsep prestasi sepakbola yang dimaksudkan dalam tulisan ini menunjuk pada kemajuan-kemajuan yang diraih Kabupaten Sleman dalam cabang olahraga sepakbola. Kemajuan ini selain dilihat dari capain dalam berbagai kejuaraan atau kompetisi juga dilihat dari kemajuan dalam pengembangan cabang sepakbola. Unsur-unsur dalam cabang sepakbola dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan yaitu keberadaan kompetisi, jumlah klub sepakbola, jumlah SSB (Sekolah Sepakbola), jumlah pelatih, dan keberadaan sarana atau fasilitas Sepakbola. Berdasarkan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 nomor 1375/C3/DS/2010 tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Program Kelas Olahraga Tahun 2010, dengan pertimbangan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dibidang olahraga, perlu diselenggarakan program pembinaan olahraga melalui kelas olahraga dan kelas olahraga tersebut dimaksudkan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan bakat olahraga yang dimiliki siswa. Kelas Khusus Olahraga berdasarkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Nomor 154/KPTS/2013 tentang penunjukkan Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sekolah Tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013-1014 dengan pertimbangan bahwa untuk pembibitan dan pembinaan prestasi olahraga pelajar perlu diselenggarakan Kelas Khusus Olahraga Pelajar tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun 2013. Namun demikian apakah pelaksanaan sekolah penyelenggara

Kelas Khusus Olahraga ini sudah sesuai dengan harapan atau belum, maka untuk mengetahuinya diperlukan adanya kajian khusus kelas olahraga.

Selama ini siswa-siswa Sleman banyak yang berprestasi di bidang olahraga, tetapi justru tidak mewakili sekolah dari Sleman. Hal ini dikarenakan mereka lebih memilih sekolah di luar Sleman. Hal ini perlu digali lebih mendalam mengapa siswa SMP maupun SMA dari Sleman lebih memilih menjadi siswa di luar Sleman daripada tetap bersekolah di Sleman. Melalui seminar ini diharapkan masukan dari berbagai pihak agar kajian ini berguna untuk meningkatkan kualitas sekolah KKO di Kabupaten Sleman. Khusus dalam prestasi sepak bola, maka pemerintah Kabupaten Sleman menunjuk Dinas Pemuda dan Olah raga untuk memajukan prestasi persepakbolaan.

1. Keberadaan Kejuaraan dan Kompetisi Sepakbola

Kejuaraan ataupun kompetisi menjadi sarana untuk mendorong prestasi sepakbola. Klub sepakbola maupun pemain sepakbola akan termotivasi untuk berlatih lebih giat saat mempersiapkan diri maju dalam kejuaraan atau kompetisi.

a. Liga Dispora Kabupaten Sleman

Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Kabupaten Sleman menggelar kejuaraan sepakbola usia dini U-11 yang kedua kalinya antar-Sekolah Sepak Bola (SSB). Sebelumnya, pada tahun 2018 juga diadakan Liga Dispora. Pada Liga Dispora tahun 2019 sebanyak 20 tim SSB dari berbagai wilayah di Kabupaten Sleman mengikuti kejuaraan yang bertujuan sebagai ajang pembibitan dan pembinaan bakat olahraga sepakbola usia dini. Liga Dispora akan dilaksanakan mulai hari ini, Senin (11/2/19) sampai Rabu (13/2/19) di Stadion Tridadi. ⁶

b. Kejuaraan sepak bola Pelajar SMP/SMA/SMK

⁶ Liga Sepakbola U-11 Kabupaten Sleman Digelar, dalam www.bernas.id, diakses 2 Juni 2019.

Kejuaraan ini diperuntukkan bagi pelajar SMP, SMA, dan SMK atau yang sederajat. Kompetisi ini untuk menjangking bibit unggul pemain sepakbola di Sleman sekaligus seleksi pemain yang akan maju dalam POPDA Provinsi DIY. Sejak tahun 2017, kejuaraan ini ditiadakan diganti dengan Liga Pendidikan Indonesia.

c. Liga Pendidikan Indonesia

Liga Pendidikan Indonesia (LPI) diselenggarakan setahun sekali kerjasama antara Dispora Kabupaten Sleman dan Askab PSSI Sleman. LPI ini menjadi bagian dalam jenjang pembinaan sepakbola oleh Askab PSSI.

d. Gala Siswa Indonesia (GSI)

Gala Siswa Indonesia (GSI) tingkat Kabupaten telah menyelesaikan seluruh rangkaian pertandingan dengan hasil SMPN 3 Sleman keluar sebagai juara. Dengan itu secara otomatis mewakili kabupaten ke tingkat provinsi. Pada pertandingan final hari ini (red.jumat) SMPN 3 Sleman mengalahkan SMPN 1 Mlati dengan skor 11-0. Diikuti peringkat 3 dan 4 di peroleh SMPN 2 Turi dan SMPN 1 Kalasan. Semua sekolah sudah menjadi wakil dari setiap kecamatan, setelah sebelumnya mampu mengalahkan sekolah lainnya di kecamatan masing-masing. Pada ajang ini diikuti 16 sekolah dimana kecamatan Cangkringan belum ikut berpartisipasi.

e. Liga Gojek-PSSI

Askap PSSI Sleman memiliki anggota 86 klub, angka ini menjadikan Sleman sebagai salah satu kabupaten dengan klub terbanyak di Indonesia. Asosiasi Kabupaten Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia Kabupaten Sleman, bersama dengan penyedia layanan *on demand* Gojek menggelar Liga Gojek PSSI Sleman, mulai berlangsung 3 September hingga 14 Desember 2017 di sejumlah lapangan di Kabupaten Sleman. Ajang sepak bola Go-Jek dan PSSI Sleman divisi 2 akan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu,yaitu senin,selasa,dan rabu dan bertempat di lapangan SMPN 2 Mlati.

Jumlah divisi dan liga terbagi menjadi beberapa kelas,ada divisi satu sampai dengan empat,untuk divisi 2 atau tengah bertanding di lapangan SMPN 2 Mlati untuk liga terbagi menjadi liga super, liga utama,liga satu,dan liga dua. Kabid Kompetisi Askab PSSI Sleman Supandi menyebut sebanyak 86 klub ambil bagian pada kompetisi amatir kali ini. Mereka terbagi dalam empat level kompetisi yakni Liga Super yang diikuti 8 tim, Liga Utama dan Liga 1 masing-masing 21 tim serta Liga 2 terbanyak dengan diikuti 36 tim. Penyelenggaraan Liga Gojek PSSI Sleman ini dapat menjadi sarana pengembangan dan pembinaan sepak bola usia muda. Kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan pemain muda Sleman yang berkualitas dan berprestasi di tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional.

2. Klub Sepakbola

Klub Sepakbola di Sleman yaitu PSS Sleman adalah sebuah tim sepakbola indonesia yang berbasis di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Tim yang didirikan pada 20 mei 1976 ini memiliki julukan super elang jawa. Tim ini juga sering disebut laskar sembada. Pada musim 2011/2012 untuk memenuhi aspek legal dalam mengikuti kompetisi profesional maka dibentuklah PT.PSS sebagai naungan tim berjuluk laskar elang jawa ini hingga sekarang.

Sejumlah prestasi PSS Sleman tampak pada kejuaraan Liga Indonesia pada Tabel berikut.

Tahun	Kejuaraan	Peringkat
2009/2010	Divisi Utama	ke-10 Grup 3
2010/2011	Divisi Utama	ke-10 Grup 3
2011/2012	Divisi Utama	ke-7 Grup 2
2013	Divisi Utama	Juara Umum
2018	Liga 2	Juara 1

2019	Liga 1	Proses promosi
------	--------	----------------

Prestasi PSS Sleman tidak lepas dari peran pemerintah Kabupaten Sleman, baik dalam memberikan ijin penyelenggaraan maupun fasilitasi lainnya. Klub-klub sepakbola di Sleman yang berbasis di masing-masing kecamatan juga banyak yaitu 16 klub yaitu: Gelora Muda, Donoharjo, KKK, Poss, PS Condong Catur, PS AD 403, TGP, Pesat, Banyuraden, PS Kalasan, Perkasa, AMS Seyegan, Porab, MKJ FC, dan Triyoso.⁷

3. SSB (Sekolah Sepakbola)

Sekolah Sepakbola di Kabupaten ada 21 buah yaitu: TMS, AMS SEYEGAN, BSA TAMA, PESAT, KKK, GELORA MUDA, BADAI, SEYEGAN UNITED, ABBA Yr, RMF UNY, MATRA, BPJ, BPM, SATRIO UTOMO, MINOMARTANI, KALASAN, BANGUNKERTO, AM3, NOKID, dan SATTRIA PANDAWA.

Sekolah sepakbola atau biasa disingkat SSB merupakan wadah pembinaan sepakbola usia dini yang paling tepat, saat ini sekolah-sekolah sepakbola kebanjiran siswa. Hal ini merupakan fenomena yang sangat bagus mengingat peran sekolah sepakbola sebagai akar pembinaan prestasi sepakbola nasional yang mampu memasok pemain bagi klub yang membutuhkan. Tujuan utama SSB pada dasarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya untuk mengembangkan bakatnya. SSB memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepakbola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik.

SSB mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat besar bagi perkembangan prestasi sepakbola Indonesia di masa-masa yang akan datang karena bibit-bibit pemain sepakbola yang handal banyak ditemukan di SSB. Pembinaan sejak awal melalui SSB

⁷ Wadahi Silaturahmi Antar Klub, Askab PSSI Sleman Gelar Piala Ramadan 2019, dalam <https://jogja.tribunnews.com/2019/05/13/>

menentukan masa depan prestasi pesepakbola. Peran pelatih profesional diperlukan untuk keberhasilan proses pembinaan. Pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan usia dini tergantung dari kemampuan pelatih. Agar proses pembinaan berjalan lancar selain program latihan, sarana dan prasarana memadai, metode melatih yang tepat, juga dibutuhkan pelatih berkualitas yang dapat mengenal karakteristik anak latih dari aspek fisik maupun psikologis.

4. Pelatih

Keberadaan pelatih sepakbola sangat penting dalam mendorong prestasi sepakbola. Pelatih sepakbola di Sleman sudah mendapatkan diklat kepelatihan dan sudah memiliki lisensi sebagai pelatih. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman bersama Askab PSSI Sleman melakukan pelatihan bagi pelatih.

5. Sarana atau Fasilitas Sepakbola

Guna mendukung peningkatan prestasi sepakbola telah tersedia prasarana olahraga di Kabupaten Sleman diantaranya gedung olahraga (GOR) Tridadi, gedung olahraga (GOR) Klebengan, Stadion Maguwoharjo, Stadion Tridadi, Lapangan Tenis Pemda Sleman. Selain itu terdapat pula lapangan sepakbola yang tersebar di 17 Kecamatan.

Stadion Tridadi mampu menampung 12.000 penonton dalam perkembangannya sudah tidak memenuhi kebutuhan. Suporter PSS yang terus bertambah dan regulasi yang semakin ketat membuat pemerintah daerah (pemda) Sleman dan manajemen PSS merasa klub butuh stadion yang lebih besar dan modern. Mulai tahun 2004 dibangun stadion yang lebih besar dan modern di kawasan Maguwoharjo. Stadion ini disebut mampu menampung hingga 35.000 orang dengan kualitas rumput dan fasilitas yang lebih baik dibanding Tridadi. Stadion ini akhirnya rampung dan mulai digunakan pada tahun 2007.

B. Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman merupakan salah satu SKPD di kabupaten Sleman sebagai hasil pemisahan. Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berpedoman kepada Peraturan Bupati nomor 71 tahun 2016 yang diberi amanat dan tugas serta tanggung jawab dalam menangani pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu OPD baru pada tahun 2017 yang ada di Kabupaten Sleman. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Tujuan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan diarahkan pada perluasan akses dan ruang gerak bagi pemuda dalam upaya peningkatan kualitas hidup, peningkatan partisipasi, ruang ekspresi jiwa pemuda, ruang terbuka olahraga, kebugaran serta kualitas sumberdaya insan olahraga beserta pembinaan manajemen secara profesional, yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan kesejahteraan masyarakat olahraga.⁸

1. Visi dan Misi

Visi:

“Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021”

Misi:

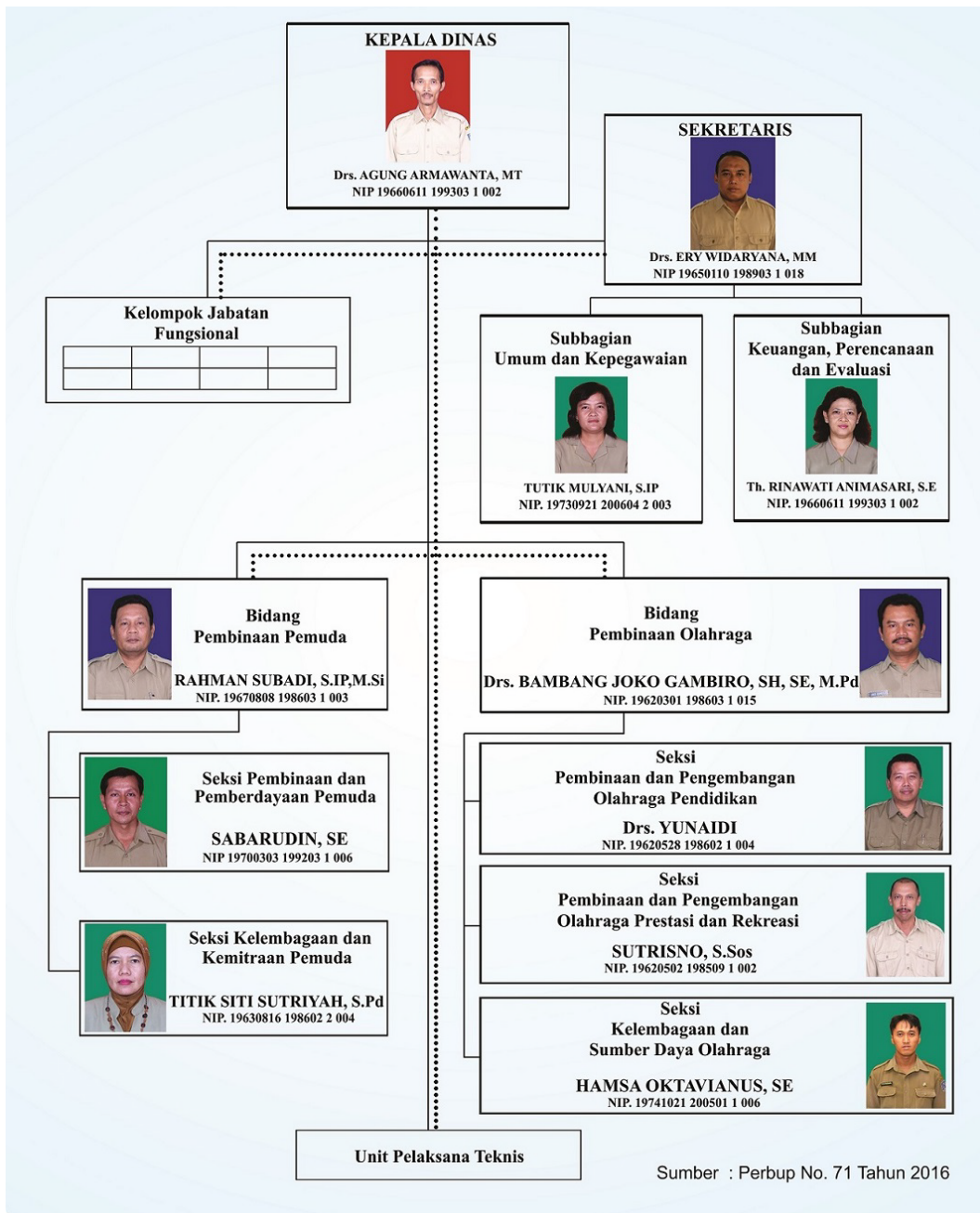
- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

⁸ Profil Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, dalam <http://dispورا.slemankab.go.id/profil/>, diakses 7 Juni 2019.

- b. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- c. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- d. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
- e. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

2. Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga disusun untuk melaksanakan tugas dan fungsinya berpedoman kepada Peraturan Bupati nomor 71 tahun 2016 yang diberi amanat dan tugas serta tanggung jawab dalam menangani pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Untuk urusan keolahrgaan diurus oleh Bidang Olahraga. Adapun struktur organisasinya sebagaimana di bawah ini.



Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga⁹

⁹ Profil Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, dalam <http://dispورا.slemankab.go.id/profil/>, diakses 7 Juni 2019.

3. Tugas dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan olahraga. Dinas ini memiliki sejumlah fungsi berikut:

- a. Penyusunan rencana kerja Dinas Pemuda dan Olahraga;
- b. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. Pelaksanaan pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
- d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- f. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang kepemudaan dan olahraga;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan fungsi dalam bidang pembinaan keolahragaan, termasuk dalam meningkatkan prestasi olahraga sepakbola dilakukan oleh Bidang Pembinaan Olahraga. Bidang Pembinaan Olahraga dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Pembinaan Olahraga;
- b. perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan olahraga, kelembagaan, dan sumber daya olahraga;

- c. pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan;
- d. pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi;
- e. pembinaan dan pengembangan kelembagaan, sumber daya manusia sarana dan prasarana olahraga
- f. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pembinaan Olahraga.

Bidang Pembinaan Olahraga terbagi dalam tiga seksi: 1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, 2) Seksi Pembinaan dan pengembangan Olahraga Prestasi dan Rekreasi, 3) Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Olahraga. Tugas pembinaan olahraga terbagi dalam tiga seksi tersebut.

Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan;
- b. perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan Olahraga Pendidikan;
- c. pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan;
- d. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan.¹⁰

¹⁰ *Ibid*

Seksi Pembinaan dan pengembangan Olahraga Prestasi dan Rekreasi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
- b. Perumusan teknis pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi;
- c. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
- d. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi;
- e. Evaluasi dan peusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Pembinaan dan Pengembangan Prestasi dan Rekreasi.

Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Olahraga dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Olahraga;
- b. Perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan kelembagaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana olahraga;
- c. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan olahraga;
- d. Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia;
- e. Pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Olahraga.¹¹

¹¹ *Ibid*

4. Kebijakan dalam Memajukan Olahraga

Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga mencakup pembinaan kepemudaan dan olahraga, akan tetapi dalam tulisan ini hanya menguraikan kebijakan dalam lingkup olahraga. Kebijakan dalam pembinaan olahraga meliputi:

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan insane olahraga serta memperluas kesempatan memperoleh akses dan pelayanan dalam bidang olahraga
2. Mengembangkan keserasian kebijakan di bidang keolahragaan dalam upaya mewujudkan system pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan
3. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sumberdaya olahraga yang memadai, mengembangkan system penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan insan olahraga.¹²

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan prestasi sepakbola daerah Kabupaten Sleman

Peran yang dilakukan meliputi: a) Memberi ijin dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan kompetisi sepakbola, b) Pembinaan pelatih dan wasit, c) Mengadakan kejuaraan sepakbola, d) Seleksi dan mengirimkan Tim Sepakbola Sleman

¹² Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, Rencana Strategis Dispora | 2017-2021, Yogyakarta: Dispora, 2018, hlm. 47.

untuk POPDA Provinsi DIY, e) Memberikan penghargaan, f) Mengalokasikan anggaran untuk pembinaan sepakbola.

Penyelenggaraan kompetisi, pelatihan wasit dan pelatih, dan seleksi pemain selalu dikoordinasikan dengan Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sleman. Penyelenggaraan kompetisi yaitu Liga Dispora U-11, Liga Pendidikan Indonesia untuk SMP dan SMA sudah tertata dengan baik, namun belum sesuai dengan kompetisi berjenjang menurut kelompok umur. Kompetisi di Kabupaten Sleman menjadi sarana merekrut atlet sepakbola untuk mengikuti POPDA Provinsi DIY/. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman memberi penghargaan bagi atlet sepakbola berprestasi.

B. Saran

1. Bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman:

Sebaiknya memperbanyak kompetisi untuk meningkatkan prestasi anak usia dini tidak hanya U-11, tetapi juga pada kelompok umur yang lain. Untuk prestasi sepakbola dalam rangka pendidikan seperti Liga Pendidikan Indonesia yang diikuti oleh pelajar SMP dan SMA perlu dilanjutkan, namun sebaiknya tetap ada kompetisi menurut kelompok umur sebagai kelanjutan dari U-11, misalnya dengan menyelenggarakan U-12, U-13, U-14, U-15 dan seterusnya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2017, *Rencana Strategis Kementrian Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2019, Edisi Revisi*

Ndraha, T., *Kibernology (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid I*. Jakarta. PT Rineke Cipta, 2003,

Sondang P. Siagian, *Teori Praktek Kepemimpinan*. Jakarta. PT Rineke Cipta, 2003,

Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Raja Grapindo Persada), 2006,

Jurnal dan Artikel Ilmiah

H. Hadjarati, 2009, *Memberdayakan Olahraga Nasional*, Jurnal Pelangi Ilmu 2(5):

Roni Ekha Putera dan Tengku Rika Valentina, *Pembiayaan Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Solok*, jurnal Demokrasi, Vol. IX, No.1 Tahun 2010

Johan Jasin, *Kewenangan Pemerintah Daerah Terhadap Perlindungan Hukum Atas Hak Anak Memperoleh Pendidikan*, jurnal INOVASI, Volume 6, Nomor 3, September 2009

Biodata Penulis

Penulis pertama

Nama : Rolly Aridha
Tempat tgl lahir : Kumai, 13 Maret 1996
Agama ; Islam
Alamat : Jl Mutiara, Kel Kumai Hilir Kec Kumai, Kab Kotawaringin barat
Email : Rollyaridha13@gmail.com
Pendidikan terakhir : SMA

Penulis Kedua

Nama lengkap : Sunarno.SH.,M.Hum.,Ph.D
Tempat tgl Lahir : Sleman, 28 Desember 1972
Agama : Islam
Alamat : Jodag, Sumberadi, Mlati, Sleman
Pendidikan : S1 Universitas Gadjah Mada
S2 Universitas Gadjah Mada
S3 Universiti Islamic Malaysia